#### BAB V PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dengan demikian penelliti menyimpulkan bahwa dengan penggarapan tarian tebe masal kreasi etnis malaka dengan lagu pop daerah manukokorek bagi siswa-siswi SMA Negeri Welaus dengan menggunakan metode imitasi dan drill, mampu mencapai hasil yang baik meskipun belom sempurna dan mampu meningkatkan semangat bagi siswa untuk belajar tari, serta akan menarik perhatian dan menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. Setelah siswa meminati tarian tersebut tentunya dalam keaktifan siswa, rasa percaya diri siswa serta penguasaan gerak siswa akan meningkat dengan meningkatnya ke tiga kriteria tersebut maka meningkat pula motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

Mengamati masalah tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari ini menunjuk pula dengan penggarapan tari *tebe* masal kreasi untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari. Dari hasil pengelolaan data secara keseluruhan menunjukan bahwa penggarapan tari *tebe* masal kreasi terbukti meningkatkan motivasi siswa.

Dalam penggarapan tarian *tebe* masal kreasi, Ide garapan muncul dari hasil apresiasi karya tari tradisi, kreasi, maupun modern, atau dasar pengalaman dalam kegiatan kehidupan dan aktivitas lainnya. Proses garap gerak tari banyak teknik dan cara yang dapat ditempuh pada saat melakukan proses pengembangan gerak tari. Proses garap gerak tari kreasi meliputi 4 tahap yaitu proses eksplorasi gerak, proses stilisasi dan seleksi gerak serta proses penggabungan gerak.

Penggarapan tari tebe masal kreasi bagi siswa-siswi SMA Negeri Welaus yang telah dilakukan peneliti berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari proses yang tidak terlalu mengalami hambatan-hambatan yang dianggap berat dan menjadi rintangan peneliti di dalam penggarapan tari tersebut.

#### A. Saran

Setelah pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti saat ini bukan berarti peneliti sudah menuntaskan pengembangan dan peningkatan mutu pengajaran di sekolah khususnya dalam bidang seni budaya. Dengan penelitian yang peneliti lakukan selama 1 bulan ini peneliti telah memiliki catatan saran-saran yang bersifat membangun, pada pihak-pihak yang peneliti anggap ada keterkaitannya dengan masalah-masalah yang ada. Berikut saran-saran yang peneliti tujukan kepada:

#### 1) Bagi Sekolah

Untuk meningkatnya pembelajaran seni tari disekolah peneliti harapkan dari pihak sekolah agar memberikan dukungan tinggi pada pembelajaran tari disekolah dan memberikan peluang yang besar untuk siswa dalam hal berkesenian, karena dengan adanya dukungan dari sekolah akan tercipta semangat bagi siswa untuk mempelajari seni tari.

## 2) Bagi Guru Seni Budaya

Penggarapan tari *tebe* masal kreasi diharapkan menjadi salah satu contoh sebagai bentuk tarian yang meningkatkan semangat serta motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

# 3) Bagi Peneliti

Penggarapan tari tebe masal kreasi dapat dijadikan sebagai salah satu materi tari dalam pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan motivasi dan wawasan terhadap pembelajaran seni tari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cassirer, Ernst. 1990. Manusia dan Kebudayaan, Indonesiakan oleh Alois A.

Nugroho. Jakarta: PT Gramedia.

Felitciani, 2018. *Tari Tebe Lese Luan Dalam Upacara Butuk Batar*. Institut Seni Indonesia. Fakultas Seni Pertunjukan.

Hidayat, Z.M 1976. *Kebudayaan Suku-suku Bangsa di Nusa Tenggara Timur*. Bandung: Bina Cipta.

Koentjaranigrat. 1985. Ritus Peralihan di Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
2004. Nilai dan Budaya. Jakarta:PT Gramedia.
1996. Pengantar Antropologi I. Jakarta: Rineka Cipta.
Mackey, W.F 1986. Analisis Bahasa. Surabaya: Usaha Nasional.
Maryono, 2012. Pengertian Kualitatif Seni Pertunjukan. Solo: ISI Press Solo.
, 2015. Analisis Tari. Solo: ISI Press.
Moleong, lexi J. 1989. <i>Metedologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung Remaja Rosdakarya.

Munandar. 1977. Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Timur. Jakarta: Departemen

Pendidikan Pusat Penelitian Sejarah san Budaya Proyek Penelitian Pencatatan

Sedyawati, Edy. 1981. Pertumbuhan Seni. Jakarta: Sinar Harapan.

Kebudayaan Daerah.

Soedarsono, 1978. Pengantar Pengetahuaan dan Komposisi Tari. Yogyakarta:

Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

Suwandi, Basrow, 2008, Memahami penelitian kualitatif, Rineka Cipta, Jakarta.

## Sumber Internet:

Https://www.autoexpose.org/2019/metode-observasi.html

Http://lailymedidina.blogspot.com/2011/11/pengertian-tentang-kebudayaan-dan.html?m=l

https://www.mikirbae.com/2016/03/proses-garap-gerak-tari-kreasi.html?m=1 https://kumparan.com/kabar-harian/tari-kreasi-pengertian-ciri-ciri-hingga-prosedur-pembuatanya-1xEdMDWc1yw

https://m.rri.co.id/kupang/gaya-hidup/1337688/tari-tebe-tarian-masal-dari-belu https://www.mikirbae.com/2016/03/proses-garap-gerak-tari-kreasi.html?=1#

L

A

M

P

I

R

A

N



